

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Komputerisasi pada rancangan pengolahan nilai siswa sangat membantu administrasi pada SMK 1 PANGKALANBARU, sehingga proses pengolahan nilai siswa akan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, akurat dan tidak manual lagi apalagi memerlukan waktu yang lama.
- b. Dengan adanya rancangan system informasi ini, kepala sekolah dapat mengetahui data – data yang dibutuhkan dengan efisien dan akurat sehingga membantu kepala sekolah dalam melakukan pengontrolan.
- c. Penyimpanan data dalam database memudahkan dalam penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan data, sehingga kita tidak perlu menyimpan data – data atau *file* didalam media kertas yang mudah hilang dan rusak pada system yang manual.
- d. Rancangan sistem informasi dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat karena sistem komputerisasi dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.
- e. Sistem komputerisasi dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi.
- f. Perancangan sistem informasi yang berorientasi objek (*Object Oriented*) dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh orang lain dalam hal struktur perancangan.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran – saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya pelatihan khusus pada *user* yang akan menggunakan sistem informasi, agar mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan dan merawat sistem informasi tersebut.

- b. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang terjadi pada sistem, perlu dilakukan perawatan secara rutin dengan mengontrol data dalam menghindari berbagai kesalahan.
- c. Secara rutin harus memback-up data - data keseluruhan untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data – data yang ada.
- d. Perlu adanya peningkatan infrastruktur computer yang digunakan oleh SMK 1 PANGKALANBARU agar terciptanya suatu efisiensi dan efektivitas yang lebih mendukung dalam rangka sistem informasi ini.
- e. Perlu adanya audit paling tidak setiap 2 tahun sekali pada system informasi guna untuk memperbaiki segala kesalahan – kesalahan yang terjadi pada sistem informasi yang terbaru dalam rangka mendukung sistem informasi.